

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan memperoleh informasi secara mendalam atau komprehensif untuk kemudian membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat dari permasalahan yang diajukan yaitu mengapa Undang-Undang Komisi Kebenaran dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi berdasar pendapat lembaga lembaga yang terkait dengan isu dan wacana Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara terperinci mengenai mengapa UU Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi Nomor 27 Tahun 2004 dibatalkan oleh Mahkamah Konstitusi. Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan.¹

C. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa lembaga yang terkait dengan Undang-Undang Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi. Dengan fokus utama yaitu Lembaga

¹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993. hal. 310

Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM), Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (KONTRAS), Ikatan Keluarga orang hilang (IKOHI) dan IMPARSIAL, Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (Komnas HAM) dan International Center for Transitional Justice Indonesia (ICTJ) Indonesia, dan Pusat Studi Hukum dan Konstitusi (PSHK). Penelitian dilakukan selama empat bulan terhitung dari Februari sampai Mei 2008.

D. langkah-Langkah Penelitian

Data-data dari penelitian ini akan dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan melakukan kunjungan ke lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan secara mendalam, yang dilakukan terhadap informan. Dalam penelitian ini diperlukan instrumen yaitu pedoman wawancara, dengan terlebih dahulu menetapkan dan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk mendapat kejelasan dari permasalahan. Wawancara dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Adapun yang menjadi objek penelitian dalam wawancara tersebut adalah:

a. Pengurus lembaga-lembaga yang tercakup dari dari objek penelitian antara lain: Komisi Untuk Orang Hilang dan Tindak Kekerasan (KONTRAS), Lembaga Studi dan Advokasi Masyarakat (ELSAM), Ikatan Keluarga Orang Hilang (IKOHI), Inisiatif Masyarakat Transisional yang Berkeadilan (IMPARSIAL), Komisi Nasional Hak Asasi Manusia (KOMNAS HAM), *International Center For Transitional Justice* Indonesia (ICTJ Indonesia), Pusat Studi Hukum dan Konstitusi (PSHK), Lembaga Kajian DEMOS.

b. Beberapa lembaga publik yang terlibat dalam penyusunan Undang-Undang tentang Komisi Kebenaran dan Rekonsiliasi antara lain (DPR RI dan Komnas HAM)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai penunjang data penelitian dalam bentuk arsip, keputusan-keputusan, foto, rekaman maupun tulisan.

E. Teknik Kalibrasi Keabsahan Data

Setelah semua data yang diperoleh dari lapangan dan hasil wawancara terkumpul, selanjutnya data dianalisa dan diolah untuk memastikan keabsahannya, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Perpanjangan Waktu

Teknik ini digunakan dalam rangka memastikan kebenaran data, untuk itu peneliti secara kontinyu terjun kelapangan untuk membuktikan sendiri data yang diperoleh selama 5 bulan

b. Auditing dengan Dosen Pembimbing

Bahan-bahan yang diperoleh dari lapangan dalam pengumpulan data, digunakan sebagai batasan pada waktu menganalisa data yang kemudian dituliskan berdasarkan data-data yang telah ada.

c. Kecukupan Referensial

Bahan-bahan yang diperoleh dari lapangan dalam pengumpulan data digunakan sebagai batasan pada waktu menganalisis data yang kemudian dituliskan berdasarkan data-data yang telah ada

E. Teknik Analisis Data

Adapun metode analisa yang digunakan adalah metode analisa kualitatif yaitu data yang tersedia diambil kesimpulan-kesimpulan, kemudian diuraikan dalam bentuk pernyataan. Setiap data dan bahan yang diperoleh dilapangan dianalisis melalui tahap-tahap berikut;

1. Display data

Yaitu penulis menuliskan tanggal dan hari penelitian ke lapangan dengan catatan lapangannya atau filed note, yang diurutkan waktu pelaksanaannya, sehingga menjadi lebih lebih rapi

2. Reduksi data

Yaitu setelah mendapatkan informasi dari para informan, peneliti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok dan penting yang ada kaitannya dengan penelitian.

3. Validasi Data

Validasi yaitu hasil temuan mengenai ‘apa yang sebenarnya terjadi’ didiskusikan keabsahannya dengan melalui empat teknik;

a. Member Check

Melakukan pemeriksaan kebenaran dan kesahihan data temuan penelitian dengan mengkonfirmasi dengan sumber data. Dalam proses ini semua data yang telah terkumpul dikonfirmasi kebenarannya melalui diskusi balikan pada setiap akhir penelitian dan pada akhir seluruh pelaksanaan tindakan.

b. Audit Trail

Yaitu melakukan pemeriksaan kebenaran dari hasil penelitian sementara, beserta prosedur dan metode pengumpulan datanya, lengkap dengan bukti-bukti temuan penelitian. Kegiatan dilakukan melalui diskusi tiga komponen; peneliti, dosen pembimbing, dan tokoh.

c. Triangulasi

Yaitu peneliti melakukan cek kebenaran data atau informasi tentang penelitian dengan melakukan konfirmasi kepada narasumber penelitian yang dijadikan rujukan utama.

d. Expert Opinion

Yaitu pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian kepada pakar yang profesional di bidang yang menjadi bahan kajian penelitian. Pendapat ahli ini sebagai dukungan terhadap temuan penelitian.

4. Membuat kesimpulan

Setelah semua data terkumpul dan tersusun secara sistematis kemudian data tersebut diolah dan disimpulkan.